

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk membuktikan pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, opini audit tahun sebelumnya, dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini *going concern*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on total assets ratio* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap penerimaan opini *going concern*, sehingga H_{a1} tidak diterima. Hubungan *return on total assets ratio* dengan penerimaan opini *going concern* adalah semakin kecil *return on total assets ratio* perusahaan maka kemungkinan perusahaan menerima opini *going concern* menjadi lebih besar.
2. Rasio likuiditas yang diproksikan dengan *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap penerimaan opini *going concern*, sehingga H_{a2} tidak diterima. Hubungan *quick ratio* dengan penerimaan opini *going concern* adalah semakin kecil *quick ratio* maka kemungkinan perusahaan menerima opini *going concern* lebih besar.
3. Rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to total assets ratio* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan opini *going concern*, sehingga H_{a3} tidak diterima. Hubungan *debt to total assets ratio* dengan penerimaan opini *going concern* adalah semakin besar *debt to total assets ratio* maka kemungkinan perusahaan menerima opini *going concern* lebih besar.
4. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan positif terhadap penerimaan opini *going concern*, sehingga H_{a4} diterima. Hubungan opini audit tahun sebelumnya dengan penerimaan opini *going concern* adalah jika tahun sebelumnya perusahaan menerima opini *going concern*, maka kemungkinan perusahaan tersebut menerima opini *going concern* pada periode berjalan lebih besar.
5. Pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan *sales growth ratio* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap penerimaan opini *going concern*, sehingga

Ha₅ tidak diterima. Hubungan *sales growth ratio* dengan penerimaan opini *going concern* adalah jika *sales growth ratio* perusahaan negatif, maka kemungkinan perusahaan menerima opini *going concern* lebih besar dibandingkan perusahaan dengan *sales growth ratio* positif.

6. Rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, opini audit tahun sebelumnya, dan pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan signifikan mempengaruhi penerimaan opini *going concern*, sehingga Ha₆ diterima. Besarnya pengaruh kelima variabel independen tersebut terhadap variabel dependen adalah sebesar 28,6%, dan sisanya sebesar 71,4% dapat dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

5.2. Saran

1. Saran kepada manajemen perusahaan agar dapat menghasilkan laporan keuangan dengan opini wajar tanpa pengecualian dan tanpa opini *going concern* adalah dengan menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, bekerja sama dengan auditor dalam memberikan informasi, membuat laporan keuangan sesuai dengan prinsip keuangan yang berlaku seperti IFRS, GAAP, dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Manajemen perusahaan juga hendaknya melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan dan segala peristiwa yang mempengaruhi operasi perusahaan, sehingga perusahaan dapat mendeteksi masalah lebih awal sehingga dapat mengambil strategi yang baik untuk mengatasi masalah tersebut agar dapat terhindar dari penerimaan opini *going concern*.
2. Saran yang diberikan kepada auditor adalah auditor hendaknya mewaspadai kondisi keberlangsungan hidup *auditee* karena banyak faktor yang mempengaruhi penerimaan opini *going concern*. Auditor juga harus berhati-hati dalam memberikan opini *going concern*.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah menggunakan faktor lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*, misalnya dengan menggunakan rasio keuangan yang lain dan ukuran perusahaan. Selain itu peneliti juga mempertimbangkan sampel yang digunakan, seperti memperbanyak jumlah sampel, memperpanjang periode pengamatan, dan jenis sektor perusahaan agar dapat lebih mewakili karakteristik dari populasi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya adalah:

1. Penelitian hanya menggunakan 19 sampel perusahaan selama lima tahun, sehingga diperoleh 95 data sampel pada perusahaan yang bergerak di sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan penelitian dilakukan selama 5 tahun sehingga belum cukup lama untuk melihat tren penerimaan opini *going concern*.
3. Penelitian mendapatkan koefisien determinasi (*Nagelkerke R square*) sebesar 0,286 yang berarti variabel dependen hanya dapat dijelaskan oleh lima variabel dependen sebesar 28,6%, sedangkan 71,4% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian. Hal ini berarti terdapat faktor-faktor lain yang dapat diidentifikasi untuk menjelaskan penerimaan opini *going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alichia, Y.P. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Going Concern*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Padang, Padang.
- Amilin dan Ady Indrawan. (2008). "Analisis Penilaian *Going Concern* Perusahaan dan Opini Audit oleh KAP *Big Four* dengan KAP *Non-Big Four* (Studi pada Emiten di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Ekonomi: Analisis Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi*.
- Arens, A., J.Elder, R., & Beasley, M.S. (2014). *Auditing and Assurance Services Fifteenth Edition*. Pearson.
- AICPA. (1998). *Statement on Auditing Standards No. 59 : The Auditors Considerations of an Entity's Ability to Continue as a Going Concern*. New York.
- Altman, E. (1982). "Accounting Implication of Failure Predictions Models" *Journal of Accounting, Auditing, and Finance*, Summer: 4.
- Brigham, Eugene F., & Joel, F.H. (2009). *Fundamentals of Financial Managements Twelfth Edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Carcello, J.V. & T.L Neal. (2000). "Audit Committee Composition and Auditor Reporting". *The Accounting Review*, Volume 75 No. 4: 453-467.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Firmansyah, A. (2014). *Pengaruh Kondisi Keuangan, Lama Perikatan, dan Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Perdagangan dan Jasa Emiten Bursa Efek Indonesia*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Haribowo, Ismawati. (2013). "Analisis Perbandingan Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Perbankan Syariah di Asia)". *STAR – Study and Accounting Research*, Vol. X, No. 3: 51-64.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Instansi Akuntan Publik Indonesia. (2015). Standar Audit SA No. 200 dan No. 570
- International Federation of Accountant. (2009). *International Standard Auditing 570: Going Concern*.
- Januarti, Indira. dan Ella Fitrianasari. (2008). “Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non-Keuangan yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini *Going Concern* pada *Auditee* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ Tahun 2000-2005)”. *Jurnal Maksi, UNDIP* Vol. 8, No. 1: 43-58.
- Jensen, M.C., & W.H. Meckling. (1976). “Theory of The Firm: Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure”. *Journal of Financial Economics*. Vol 3, No. 4: 305-360.
- Koentjaraningrat. (1983). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kristiana, Ira. (2012). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No.1: 47-50.
- Levine, D.M., D.F. Stephan, K.A. Szabat. (2014). *Statistics for Managers Seventh Edition*. Pearson.
- Mutchler, J.F. (1984). “Auditor Perceptions of the Going-Concern Opinion Decision. *Auditing: A Journal of Practices & Theory* 3, Spring: 17-30.
- Mutchler, J.F. (1985). “A Multivariate Analysis of the Auditor’s Going Concern Opinion Decision”. *Journal of Accounting Research*. Autumn.
- Munawir, S. (2007). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Empat*. Yogyakarta: Liberty.
- Noverio, Rezkhy. (2011). *Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Going Concern*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prapitorini, M.D. dan Indira Januarti. (2007). “Analisis Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Default*, dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*”. *Symposium Nasional Akuntansi X* : 1-25.
- Rahayu, A.W. dan Caecilia, W.P. (2011). “Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage* dan Reputasi Auditor Terhadap

Penerimaan Opini *Going Concern*". *Proceeding PESAT Universitas Gunadarma*, Depok: 98-104.

- Rahayu, Puji. (2007). "Assessing Going Concern Opinion: A Study Based on Financial and Non-Financial Informations (Empirical Evidence of Indonesian Banking Firms Listed on JSX and SSX)". *Simposium Nasional Akuntansi X Makasar*: 1-32.
- Ramadhany, Alexander. (2004). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financial Distress di Bursa Efek Jakarta*. Tesis yang tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Romney, M.B., Paul, J.S. (2012). *Accounting Information Systems Twelfth Edition*. Pearson.
- Rudyawan, A.P. dan I Dewa, N.B. (2009). "Opini Audit *Going Concern*: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol. 4., No. 2: 129-139.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business Seventh Edition*. Wiley.
- Setyarno, E.B., I. Januarti, Faisal. (2006). "Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*". *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*: 1-25.
- Subramanyam, K.R. (2014). *Financial Statement Analysis Eleventh Edition*. Mc Graw Hill Education.
- Sussanto, H., N.M. Aquariza. (2012). "Analisis Pengaruh Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *UG Jurnal* Vol. 6 No. 12: 14-19.
- Widyawati, D.P. (2009). *Pengaruh Kualitas Audit , Likuiditas, Profitabilitas, dan Auditor Changes Terhadap Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Yamien, S. dan Heri K. (2014). *Teknik Analisis Statistik Terlengkap SPSS Edisi Dua*. Jakarta: Salemba Empat.